

Martinus Dandianto Regho

by UNITRI Press

Submission date: 12-Sep-2022 02:19PM (UTC+0700)

Submission ID: 1897790961

File name: Martinus_Dandianto_Regho.docx (37.24K)

Word count: 826

Character count: 5403

**AKUNTABILITAS PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGELOLAAN
BARANG MILIK DAERAH BIDANG PEMANFAATAN KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

MARTINUS DANDIANTO REGHO

2018210084

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Akuntabilitas Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) Bidang Pemanfaatan Kota Malang. Wawancara, observasi dan dokumentasi dipakai sebagai teknik pengumpulan data. Adapun informan penelitian dalam penelitian ini adalah 1 orang Kepala Bidang Pemanfaatan Aset Daerah sebagai informan kunci, 3 orang kasubid di antaranya adalah Kasubid Penggunausahaan Aset Daerah, Kasubid Pemindahtanganan dan Penghapusan Aset Daerah, Kasubid Pengamanan dan Pemeliharaan Aset Daerah sebagai informan pendukung. Model interaktif adalah teknik analisis data yang digunakan. Triangulasi teknik dilakukan untuk memeriksa keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Barang Milik Daerah Bidang Pemanfaatan Kota Malang cukup akuntabel. Hal ini dapat dibuktikan dengan hampir dipenuhinya masing-masing dimensi di antaranya: (1) Kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar prosedur pelaksanaan yang dapat dilihat dengan adanya SOP pada 2 dari ke-5 bentuk pemanfaatan pengelolaan BMD yakni sewa dan bangun serah guna, adanya mekanisme pertanggungjawaban, sistem pemantapan kinerja dan sistem pengawasan; (2) Penetapan sanksi atas kesalahan atau kelalaian yang dilakukan pejabat atau pegawai; dan (3) *Output* dan *outcome* yang dituangkan dan disatukan ke dalam Laporan Keuangan Tahunan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Pengelolaan BMD, Kota Malang

PENDAHULUAN**1. Latar Belakang**

Pertanggungjawaban adalah cara seseorang atau kelompok menunjukkan kesanggupan dalam membangun kepercayaan atasan. Pertanggungjawaban di dunia atau ranah publik dikenal dengan sebutan akuntabilitas. Dengan begitu padatnya arti pertanggungjawaban pada kata akuntabilitas membuatnya menjadi begitu penting untuk disisipkan ke dalam setiap bentuk perkumpulan. Pertanggungjawaban membawa kita untuk bekerja yang rapih dan berkeinginan pada hasil yang baik.

Sedangkan jika menata suatu benda, hal atau pekerjaan disebut pengelolaan. Mengelola aset kepunyaan daerah perlu ada tanggung jawab. Aset daerah yang dikelola punya manfaat dan menjadi penting. Nilai manfaat memberi akibat pada penghasilan daerah yang bertambah. Aset kepunyaan daerah menolong semua pekerjaan menjadi lancar. Karenanya, harus ditata dan ikut pada aturan yang dibikin. Benda atau aset daerah dapat dikelola dengan cara pemanfaatan sehingga tidak ada kesan nganggur dan aset yang dikelola akan jauh lebih produktif.

MalangTimes.com (09/11/21) menyebut ada 8200 aset di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Malang. Ini adalah jumlah yang sangat banyak dan perlu ditata dan dikelola secara bertanggungjawab. Jika barang tersebut dikelola didasarkan atas rasa tanggung jawab maka berakibat pada jalannya pemanfaatan yang baik. Tanggung jawab dalam mengelola aset memberi garansi positif pada pemakaian sumber daya yang lebih teratur dan jujur.

Tetapi hal yang dilihat di lapangan sungguhlah menyedihkan. Laporan MCW mengatakan bahwa di tahun 2016 dan 2017 ada aset seperti jalan dan irigasi yang belum didata. Hasil pengawasan BPK juga menyebut bahwa di tahun 2014 ada 56 kendaraan milik dinas yang diperkirakan hilang dan tidak dibukukan. Masing-masing kerugian berkisar Rp. 5 triliun dan 7,4 miliar.

Dengan melihat permasalahan tadi, pemerintah Kota Malang perlulah mengatur dan menata dalam hal pengelolaan aset daerah dengan lebih bijak dan akuntabel. Setiap aset mesti

dibukukan secara rapi dan teratur supaya tidak ada yang tercecer atau bahkan hilang. Perawatan pada setiap aset juga perlu agar pemanfaatan dapat lebih berkelanjutan dan jangka panjang.

Pertanggungjawaban yang hidup pada kelompok atau organisasi publik daerah dapat memberi akibat pada sehatnya kelompok itu sendiri. Sebagai contoh di Kota Malang, pemerintah tak butuh membuang banyak uang untuk pengadaan aset tetapi cukup dengan merawat barang daerah yang ada. Masyarakat yang tinggal di Kota Malang juga bisa rasakan manfaat yang sama. Paling tidak jatah dana kelola bisa dialirkan pada hal kesejahteraan warga. Dalam hal ini daerah menjadi mandiri dalam mengurus urusannya sendiri. Ini juga memberikan akibat positif kepada negara. Setidaknya negara tidak perlu mengeluarkan banyak uang untuk menolong permasalahan di daerah dan defisit keuangan tidak terjadi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, sehingga bisa diformulasikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah akuntabilitas Pemerintah Daerah dalam pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) Bidang Pemanfaatan Kota Malang?
2. Apa Sajakah faktor penghambat dan pendukung dalam akuntabilitas pelaksanaan pengelolaan BMD Bidang Pemanfaatan oleh Pemerintah Daerah Kota Malang?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diformulasikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui akuntabilitas Pemerintah Daerah dalam pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) Bidang Pemanfaatan Kota Malang.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam akuntabilitas pelaksanaan pengelolaan BMD Bidang Pemanfaatan oleh Pemerintah Daerah Kota Malang.

4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka harapannya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan studi dalam melengkapi kajian-kajian bagi para peneliti di masa mendatang serta memperkaya khazanah di bidang ilmu pengetahuan.

2. **Manfaat Praktis**

a. **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat memperluas cakrawala peneliti serta menjadi amunisi yang baik dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dalam dunia birokrasi dan masyarakat.

b. **Bagi Pemerintah Daerah**

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan pengelolaan barang milik daerah bidang pemanfaatan yang lebih baik kedepannya.

c. **Bagi Universitas Tribhuwana Tunggadewi**

Untuk memperkaya koleksi kepustakaan serta menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa Prodi Administrasi Publik khususnya dan mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi umumnya.

Martinus Dandianto Regho

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	15%
2	text-id.123dok.com Internet Source	2%
3	vibdoc.com Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
6	pakgurunawi.blogspot.com Internet Source	1%
7	fr.scribd.com Internet Source	1%
8	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On